

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

*Ernawati Harahap¹⁾ Eunike Novitasari²⁾ Venti Indah Puspitasari³⁾ Indro Wiyarno⁴⁾ Tita Juwita⁵⁾,
Femi Indriyatama⁶⁾ Nuris Azizah⁷⁾ Siti Maesyaroh⁸⁾ Miftahul Jannah⁹⁾ Nurlaelah¹⁰⁾ Pujiarto¹¹⁾.

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾⁸⁾⁹⁾¹⁰⁾¹¹⁾ Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi

Correspondence author: Ernawati Harahap, ernawati197685@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.995>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Gaya kepemimpinan (X_1) dan Budaya organisasi (X_2) terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini (Y). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini dilakukan berdasarkan persepsi orang tua siswa terkait dengan variabel Gaya kepemimpinan (X_1), variabel Budaya organisasi (X_2) dan variabel kepuasan pembelajaran anak usia dini (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelompok B di TA/TK Al Azhar Syifa Budi dengan sampel penelitian orang tua siswa kelompok B yang berjumlah 54 orang. Dengan teknik sampel jenuh seluruhnya sebanyak 54 orang digunakan sebagai sampel penelitian. Pengambilan data menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis data menggunakan regresi sederhana untuk menguji pengaruh (X_1) terhadap (Y), Pengaruh X_2 terhadap Y , dan analisis regresi ganda menguji X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . Hipotesa penelitian a). diduga Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini.; b) Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini.; c). Gaya kepemimpinan dan Budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini.

Kata Kunci: Gaya kepemimpinan, Budaya organisasi, kepuasan pembelajaran, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to reveal the leadership style (X_1) and organizational culture (X_2) on the satisfaction of early childhood learning (Y). This research uses quantitative research with a survey approach. This research was conducted based on the parents' perceptions related to the leadership style variable (X_1), organizational culture variable (X_2) and early childhood learning satisfaction variable (Y). The population in this study was the parents of group B students in TA/TK Al Azhar Syifa Budi with a sample of 54 students' parents in group B. With a saturated sample technique a total of 54 people were used as research samples. Collecting data using valid and reliable instruments. Data analysis used simple regression to test the effect of (X_1) on (Y), the effect of X_2 on Y , and multiple regression analysis tested X_1 and X_2 simultaneously on Y . Research hypothesis a). it is suspected that leadership style has a positive effect on early childhood learning satisfaction; b) Organizational culture has a positive effect on early childhood learning satisfaction; c). Leadership style and organizational culture together have a positive effect on early childhood learning satisfaction.

Keywords: Leadership style, Organizational culture, learning satisfaction, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pengalaman memang menjadi guru yang paling baik, sebab melalui pengalaman kepala sekolah akan terbentuk kemampuan untuk mengantisipasi berbagai problem dalam pelaksanaan tugasnya. Kian banyak pengalaman seorang dalam sesuatu bidang hendak terus menjadi peka orang tersebut terhadap fenomena yang timbul dalam tugasnya. Sebab itu kepala sekolah memiliki kedudukan serta tanggung jawab sentral dalam meningkatkan kualitas di sekolahnya. Kedudukan kepala sekolah selaku pemimpin di sekolahnya sangat besar, sebab ia bukan cuma selaku pemimpin, namun pula selaku simbol untuk sekolah buat warga luar. Sebab itu kepala sekolah memegang peranan yang sangat strategis dalam membangun sekolah mengarah sekolah yang efisien. Kepala sekolah yang berhasil tidaklah kepala sekolah yang dilahirkan, serta ditakdirkan jadi kepala sekolah, namun ia bisa jadi kepala sekolah bersumber pada pembuatan secara terencana serta matang(pembelajaran spesial ataupun pengalaman bekerja selaku guru serta kepala sekolah), dan ingin membentuk diri sendiri jadi kepala sekolah yang bermutu. Kompetisi dalam dunia pembelajaran dikala ini menuntut tiap organisasi buat melaksanakan pergantian supaya terus tumbuh serta bertahan. Perubahan tersebut bisa dimulai dari individu kemudian menjalar pada perubahan kelompok. Perubahan hendaklah dilakukan terlebih dahulu oleh Pimpinan, karena pimpinan merupakan contoh dalam organisasi. Oleh sebab itu, organisasi harus memiliki pemimpin yang tidak hanya sekedar memimpin, tapi juga mampu menggerakkan organisasinya untuk berubah. Kelangsungan hidup sebuah organisasi bergantung pada pemimpinnya. Pemimpin menjadi salah satu indikator penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang Reformis harus peka terhadap perubahan, mampu menganalisa apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan baik internal dan eksternal organisasinya, sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi, dan lebih meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja organisasi. Dalam segala situasi pemimpin memiliki peran yang sangat penting. Pemimpin merupakan simbol, panutan, pendorong sekaligus sumber pengaruh, yang dapat mengarahkan berbagai kegiatan dan sumber daya guna mencapai tujuannya. Kemampuan untuk menyatukan aspek-aspek manusia menjadi kesulitan tersendiri, dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari seorang pemimpin.

Tiap organisasi mempunyai budaya yang bisa berikan pengaruh bermakna terhadap perilaku serta sikap dari anggotanya. Kompetensi serta nilai- nilai dari staf serta pimpinan memegang peranan kunci yang memastikan efektifitas serta keberhasilan organisasi(Lunenburg, 2011).

Dalam bukunya *Organizational Culture and Leadership*, Edgar Schein mendefinisikan budaya selaku satu set bawah anggapan yang mendefinisikan untuk kita apa yang kita perhatikan, apa makna dari bermacam perihal, serta gimana bereaksi secara emosional terhadap apa yang lagi terjalin, serta aksi apa yang wajib diambil dalam bermacam berbagai suasana". Definisi Schein menunjukkan bahwa pemimpin yang ingin menerapkan perubahan radikal dari "norma"dalam suatu organisasi perlu untuk mempengaruhi dan akhirnya mengubah budaya sebelum memimpin upaya perubahan organisasi yang sukses (Russell, 2001). Schein menjelaskan bahwa budaya organisasi dapat dianalisis dalam beberapa level yang berbeda, yaitu artefak, nilai-nilai dan keyakinan, serta asumsi dasar. Nilai dan norma berada pada level menengah dari model tingkatan budaya tersebut.

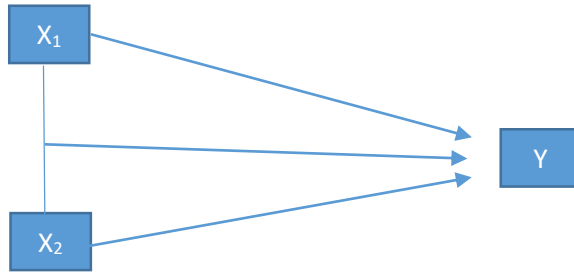
Budaya organisasi selaku fitur sistem nilai- nilai(values), keyakinan- keyakinan(believes) ataupun norma- norma yang sudah lama berlaku, disepakati serta diiringi oleh para anggota sesuatu organisasi selaku pedoman sikap serta pemecahan masalah- masalah organisasi.(Sutrisno, 2010). Budaya organisasi ialah metode hidup serta style hidup dari sesuatu organisasi yang ialah pencerminan dari nilai- nilai ataupun keyakinan yang sepanjang ini dianut oleh anggota organisasi.(Ermawan, 2011). Budaya organisasi merupakan Pola anggapan bawah diciptakan ataupun dibesarkan oleh kelompok tertentu dikala mereka membiasakan diri dengan masalah- masalah eksternal serta integrasi internal yang sudah bekerja lumayan baik dan dikira berharga, serta sebab itu diajarkan pada anggota baru selaku metode yang benar buat menyadari, berpikir serta merasakan ikatan dengan permasalahan tersebut.(Fred Luthans, 2006). Budaya itu merupakan sistem arti serta kepercayaan bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang memastikan, sebagian besar metode mereka berperan satu terhadap yang lain serta terhadap orang luar.(Robbins, 2007). Budaya organisasi merupakan pola keyakinan, nilai, ritual, mitos para anggota sesuatu organisasi, yang pengaruhi sikap seluruh orang serta kelompok di dalam organisasinya.(Harrison serta Stokes, 1992). Dari bermacam definisi yang sudah

dikemukakan, bisa disimpulkan kalau budaya organisasi ialah nilai, asumsi, anggapan, perilaku serta norma sikap yang sudah melembaga setelah itu mewujud dalam penampilan, perilaku serta aksi, sehingga jadi bukti diri dari organisasi tertentu.

Bersumber pada riset lebih dahulu, Supriyadi et. angkatan laut(AL).(2021) melaksanakan riset dengan judul Pengaruh Mutu Layanan Akademik serta Persidangan Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid- 19. Tujuan penelitiannya menguak mutu layanan akademik(X1) serta persidangan skripsi daring(X2) terhadap kepuasan mahasiswa(Y). Riset ini ialah riset kuantitatif dengan pendekatan survei. Hasil riset mengatakan: 1) Mutu layanan akademik mempengaruhi positif terhadap kepuasan mahasiswa; 2) Kepuasan layanan akademik mempengaruhi positif terhadap kepuasan mahasiswa 3) Ada pengaruh secara bersama- sama(simultan) mutu layanan akademik serta persidangan skripsi daring terhadap loyalitas mahasiswa. Berikutnya riset Carolina et angkatan laut(AL).(2020) melaksanakan riset menimpa Analisis Tingkatan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19. Mereka menciptakan permasalahan terdapatnya kecenderungan tingkatan kepuasan mahasiswa terhadap interaksi mahasiswa serta area belajar dalam perkuliahan daring. Setelah itu dicoba pengumpulan informasi dengan dataset memakai kuesioner yang diisi secara daring oleh 100 mahasiswa program riset sistem data bina fasilitas informatika jakarta. Sehabis informasi terkumpul, dicoba pengolahan informasi memakai tata cara regresi linear dengan hasil riset menampilkan kalau pendidikan daring mempunyai akibat positif terhadap mata kuliah aplikasi. Dari riset terdahulu yang membedakan dengan riset ini merupakan variabel Style kepemimpinan di sandingkan dengan budaya organisasi hendak dilihat pengaruhnya baik secara parsial ataupun simultan terhadap kepuasan orang tua terhadap proses pendidikan pada anak umur dini. Dari uraian tersebut di atas maka dapat dibuat Rumusan masalah penelitian sebagai berikut: 1) Apakah terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan (X₁) terhadap Kepuasan Pembelajaran anak usia dini (Y)?; 2) Apakah terdapat pengaruh Budaya organisasi (X₂) terhadap Kepuasan Pembelajaran anak usia dini (Y)?; 3) Apakah terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan (X₁) dan Budaya Organisasi (X₂) secara bersama-sama atau simultan terhadap Kepuasan Pembelajaran anak usia dini (Y)?.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dengan teknik analisis regresi sederhana. Berikut konstelasi penelitian:



Keterangan:

X₁ = Variabel Gaya Kepemimpinan

X₂ = Variabel Budaya Organisasi

Y = Variabel Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini

Penelitian ini dilakukan pada orang tua siswa TK kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang tua siswa anak usia dini. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrumen gaya kepemimpinan, Instrumen budaya organisasi dan instrumen Kepuasan pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan ganda dimana Kepuasan pembelajaran siswa anak usia dini sebagai variabel terikat (Y) untuk gaya kepemimpinan sebagai variabel bebas (X₁) dan budaya organisasi sebagai variabel bebas kedua (X₂). Hipotesa penelitian ini: hipotesa pertama Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini; hipotesa kedua budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini; dan hipotesa ketiga gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama atau simultan terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini. Analisis data penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas dengan uji one sample kolmogorov smirnov dan homogenitas data dengan uji levene, setelah didapatkan data

yang normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesa pertama Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini; hipotesa kedua budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini; dan analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesa ketiga Gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama atau simultan terhadap kepuasan pembelajaran anak usia dini. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan deskripsi data, selanjutnya di lakukan uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data skor Variabel Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini anak usia dini disajikan pada tabel berikut:

1). Skor Gaya Kepemimpinan

Skor pola asuh yang diperoleh dari tempat penelitian didapat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1.1 Deskripsi Data Skor Variabel Pola Asuh

Statistics		
		Gaya Kepemimpinan (X1)
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		52.3889
Std. Error of Mean		.84485
Median		53.0000
Mode		55.00
Std. Deviation		6.20838
Variance		38.544
Range		26.00
Minimum		34.00
Maximum		60.00
Sum		2829.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan skor Gaya Kepemimpinan sebanyak 54 responden dari siswa kelompok B TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening, diperoleh skor empirik terendah 34 dan skor empirik tertinggi 60. rentang skor 26. Rata-rata skor (mean) sebesar 52.39 simpangan baku 6.21 modus 55, median 53.00.

2). Skor Kemadirian Belajar Anak Usia Dini

Skor variabel Budaya Organisasi yang diperoleh dari tempat penelitian didapat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1.2 Deskripsi Data Skor Variabel Budaya Organisasi

Statistics		
		Budaya Organisasi (X2)
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		35.8889
Std. Error of Mean		.76692
Median		36.0000
Mode		31.00 ^a
Std. Deviation		5.63569
Variance		31.761
Range		24.00
Minimum		21.00
Maximum		45.00
Sum		1938.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan skor Budaya Organisasi sebanyak 54 responden siswa kelompok B TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening , diperoleh skor empirik terendah 21 dan skor empirik tertinggi 45, rentang skor 24, Rata-rata skor (mean) sebesar 35.89 simpangan baku 5.64, modus 31, median 36.

3). Skor Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini

Skor variabel Budaya Organisasi yang diperoleh dari tempat penelitian didapat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1.2 Deskripsi Data Skor Variabel Disiplin Belajar

Statistics		
		Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini (Y)
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		11.1296
Std. Error of Mean		.37202
Median		11.0000
Mode		11.00
Std. Deviation		2.73376
Variance		7.473
Range		12.00
Minimum		3.00
Maximum		15.00
Sum		601.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan skor Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dinisebanyak 54 responden siswa kelompok B TK Al Azhar Syifa Budi Jatibening, diperoleh skor empirik terendah 3 dan skor empirik tertinggi 15, rentang skor 12, Rata-rata skor (mean) sebesar 11.13 simpangan baku 2.734, modus 11, median 11.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis seblumnya data penelitian dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, berikut uji normalitas data dari masing masing variabel:

1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan deskripsi data berikut dilanjutkan dengan uji normalitas data dari masing masing variabel:

a. Uji Normalitas Skor Gaya Kepemimpinan

Untuk mengetahui apakah data yang penulis kumpulkan dan diteliti termasuk data berdistribusi normal atau tidak, maka penulis melakukan pengujian dengan

menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.1. Uji Prasyarat Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Gaya Kepemimpinan (X1)
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.3889
	Std. Deviation	6.20838
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.110
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari data di atas, diperoleh Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1.061 angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,210 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = 0,210 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, data Gaya Kepemimpinan berdistribusi Normal.

b. Uji Normalitas Skor Budaya Organisasi Anak Usia Dini

Untuk mengetahui apakah data yang penulis kumpulkan dan diteliti termasuk data berdistribusi normal atau tidak, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.2. Uji Prasyarat Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Budaya Organisasi (X2)
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.8889
	Std. Deviation	5.63569
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.070
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.881
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas diperoleh Kolmogorov-SmimovZ sebesar 0,587, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,881 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = $0,881 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, data Budaya Organisasi Anak Usia Dini berdistribusi Normal.

c. Uji Normalitas Skor Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini

Untuk mengetahui apakah data yang penulis kumpulkan dan diteliti termasuk data berdistribusi normal atau tidak, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.3. Uji Prasyarat Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini (Y)
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.1296
	Std. Deviation	2.73376
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.080
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas diperoleh Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,222, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,101 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = $0,101 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, data Budaya Organisasi Anak Usia Dini berdistribusi Normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable-variabel independen dengan menggunakan statistic.

Tabel 3. Uji Prasyarat Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a			
Dependent Variable: Skor			
F	df1	df2	Sig.
11.138	2	159	.297
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.			
a. Design: Intercept + Kelompok			

Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 11,138; df1 = 2; df2 = 159, dan p-value = ,297 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, ketiga kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

3. Uji Hipotesis

1) Persamaan Linear Ganda dan Uji Signifikansi Koefisien Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.223	2.624		.085	.933
	Gaya Kepemimpinan (X1)	.016	.046	.037	.357	.022
	Budaya Organisasi (X2)	.340	.051	.702	6.691	.000
a. Dependent Variable: Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini (Y)						

Dari tabel di atas diperoleh konstanta $b_0 = 0.223$, koefisien regresi $b_1 = 0.016$ dan $b_2 = 0.340$. Sehingga persamaan regresi linear ganda adalah $\hat{Y} = 0.223 + 0.016 X_1 + 0.340 X_2$. Hipotesis: $H_0: \beta_1 \leq 0$ vs $H_1: \beta_1 > 0$ dan $H_0: \beta_2 \leq 0$ vs $H_1: \beta_2 > 0$. Dari hasil analisis di atas menunjukkan harga statistik untuk koefisien variabel X_1 yaitu $t_{hit} = 0.357$ dan $p\text{-value} = 0.022/2 = 0.010 < 0.05$ (uji pihak kanan), atau H_0 ditolak, yang bermakna Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini. Selanjutnya harga statistik untuk koefisien variabel X_2 yaitu $t_{hit} = 6.691$ dan $p\text{-value} = 0.000/2 = 0.000 < 0.05$ (uji

pihak kanan), atau H_0 ditolak, yang bermakna Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini.

2) Uji Signifikansi Persamaan Regresi Ganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.005	2	95.003	23.510	.000 ^b
	Residual	206.088	51	4.041		
	Total	396.093	53			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini (Y)

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi (X2), Gaya Kepemimpinan (X1)

Hipotesis:

$H_0: \beta_1 = \beta_2$ atau $H_0: \beta_1 - \beta_2 = 0$

$H_0: \beta_1 \neq \beta_2$ atau $H_0: \beta_1 - \beta_2 = 0$

Dari hasil analisis yang disarikan pada tabel ANOVA di atas diperoleh $F_{hit} = 23.510$, dan $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ atau hal ini berarti H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh linear variabel Gaya Kepemimpinan dan kemandirian dengan Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dinipeserta didik anak usia dini. Hal ini juga bermakna terdapat pengaruh secara bersamaan (simultan) Gaya Kepemimpinan dan kemandirian terhadap Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dinianak usia dini.

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.693 ^a	.480	.459	2.01021	.480	23.510	2	51	.000

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi (X2), Gaya Kepemimpinan (X1)

Hipotesis Statistik:

$H_0: \rho_{y.12} \leq 0$

$H_1: \rho_{y.12} > 0$

Uji signifikansi koefisien korelasi ganda diperoleh dari tabel model summary di atas.

Koefisien korelasi ganda ($R_{y.12}$) = 0.693 dan F_{hit} (F_{change}) = 23.510, serta p -value = 0.000 < 0.05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah berarti atau signifikan, sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,480, yang mengandung makna bahwa 48.0% variabel Disiplin belajar (Y) dapat dijelaskan oleh Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi secara bersama-sama terhadap Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dinisebesar 48.0%.

4) Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi Parsial

- a. Korelasi antara Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini(Y) dengan mengontrol pengaruh Budaya Organisasi (X_2) ($r_{y1.2}$)

Correlations				
Control Variables			Gaya Kepemimpinan (X_1)	Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini (Y)
Budaya Organisasi (X_2)	Gaya Kepemimpinan (X_1)	Correlation	1.000	.050
		Significance (1-tailed)		.361
		df	0	51
	Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini (Y)	Correlation	.050	1.000
		Significance (1-tailed)	.361	
		df	51	0

Dari hasil analisis pada tabel di atas diperoleh ($r_{y1.2}$) = 0.050 dan p -value = 0.361 > 0.05 atau H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi antara Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini(Y) dengan mengontrol variabel kemandirian (X_2) adalah tidak signifikan.

- b. Korelasi antara kemandirian (X_2) dan Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini(Y) dengan mengontrol pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1) ($r_{y2.1}$)

Correlations				
Control Variables			Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini (Y)	Budaya Organisasi (X2)
Gaya Kepemimpinan (X1)	Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini (Y)	Correlation	1.000	.684
		Significance (1-tailed)		.000
		df	0	51
	Budaya Organisasi (X2)	Correlation	.684	1.000
		Significance (1-tailed)	.000	
		df	51	0

Dari hasil analisis pada tabel di atas diperoleh $(r_{y2.1}) = 0.684$ dan $p\text{-value} = 0.00 < 0.05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi antara Budaya Organisasi (X2) dan Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini (Y) dengan mengontrol variabel Gaya Kepemimpinan (X1) adalah signifikan.

PEMBAHASAN

- a. **Gaya Kepemimpinan mempengaruhi positif terhadap Kepuasan Pendidikan Anak Usia Dini.** Hasil riset ini menunjang hasil riset Supriyadi et. angkatan laut(AL).(2021) melaksanakan riset dengan judul Pengaruh Mutu Layanan Akademik serta Persidangan Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid- 19. Tujuan penelitiannya menguak mutu layanan akademik(X1) serta persidangan skripsi daring(X2) terhadap kepuasan mahasiswa(Y). Riset ini ialah riset kuantitatif dengan pendekatan survei. Hasil riset mengatakan: 1) Mutu layanan akademik mempengaruhi positif terhadap kepuasan mahasiswa; 2) Kepuasan layanan akademik mempengaruhi positif terhadap kepuasan mahasiswa 3) Ada pengaruh secara bersama- sama(simultan) mutu layanan akademik serta persidangan skripsi daring terhadap loyalitas mahasiswa. Dan sejalan dengan riset Carolina et angkatan laut(AL).(2020) Melaksanakan riset menimpa Analisis Tingkatan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19. Mereka menciptakan permasalahan terdapatnya kecenderungan tingkatan kepuasan mahasiswa terhadap interaksi mahasiswa serta area belajar dalam perkuliahan daring. Setelah itu dicoba

pengumpulan informasi dengan dataset memakai kuesioner yang diisi secara daring oleh 100 mahasiswa program riset sistem data bina fasilitas informatika jakarta. Dengan demikian hipotesa awal pada riset ini didukung oleh informasi empiris.

- b. Budaya Organisasi mempengaruhi positif terhadap Kepuasan Pendidikan Anak Usia Dini anak. Budaya organisasi selaku fitur sistem nilai- nilai (values), keyakinan- keyakinan(believes) ataupun norma- norma yang sudah lama berlaku, disepakati serta diiringi oleh para anggota sesuatu organisasi selaku pedoman sikap serta pemecahan masalah- masalah organisasi.(Sutrisno, 2010). Budaya organisasi ialah metode hidup serta style hidup dari sesuatu organisasi yang ialah pencerminan dari nilai- nilai ataupun keyakinan yang sepanjang ini dianut oleh anggota organisasi.(Ermawan, 2011). Budaya organisasi merupakan Pola anggapan bawah diciptakan ataupun dibesarkan oleh kelompok tertentu dikala mereka membiasakan diri dengan masalah- masalah eksternal serta integrasi internal yang sudah bekerja lumayan baik dan dikira berharga, serta sebab itu diajarkan pada anggota baru selaku metode yang benar buat menyadari, berpikir serta merasakan ikatan dengan permasalahan tersebut. Fred Luthans,(2006). Budaya itu merupakan sistem arti serta kepercayaan bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang memastikan, sebagian besar metode mereka berperan satu terhadap yang lain serta terhadap orang luar. Robbins,(2007). Budaya organisasi merupakan pola keyakinan, nilai, ritual, mitos para anggota sesuatu organisasi, yang pengaruh sikap seluruh orang serta kelompok di dalam organisasinya.(Harrison serta Stokes, 1992). Dari bermacam definisi yang sudah dikemukakan, bisa disimpulkan kalau budaya organisasi ialah nilai, asumsi, anggapan, perilaku serta norma sikap yang sudah melembaga setelah itu mewujud dalam penampilan, perilaku serta aksi, sehingga jadi bukti diri dari organisasi tertentu. Dengan demikian hipotesa kedua pada riset ini didukung oleh informasi empiris.
- c. Gaya Kepemimpinan serta Budaya Organisasi secara bersama-sama mempengaruhi positif terhadap Kepuasan Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil riset ini menunjang hasil riset Supriyadi et. angkatan laut(AL).(2021) melaksanakan riset dengan judul Pengaruh Mutu Layanan Akademik serta Persidangan Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid- 19. Tujuan penelitiannya menguak mutu layanan akademik(X1) serta persidangan skripsi daring(X2) terhadap kepuasan

mahasiswa(Y). Riset ini ialah riset kuantitatif dengan pendekatan survei. Hasil riset mengatakan: 1) Mutu layanan akademik mempengaruhi positif terhadap kepuasan mahasiswa; 2) Kepuasan layanan akademik mempengaruhi positif terhadap kepuasan mahasiswa 3) Ada pengaruh secara bersama- sama(simultan) mutu layanan akademik serta persidangan skripsi daring terhadap loyalitas mahasiswa. Riset Carolina et angkatan laut(AL).(2020) Melaksanakan riset menimpa Analisis Tingkatan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19. Mereka menciptakan permasalahan terdapatnya kecenderungan tingkatan kepuasan mahasiswa terhadap interaksi mahasiswa serta area belajar dalam perkuliahan daring. Setelah itu dicoba pengumpulan informasi dengan dataset memakai kuesioner yang diisi secara daring oleh 100 mahasiswa program riset sistem data bina fasilitas informatika Jakarta. Budaya organisasi selaku fitur sistem nilai- nilai(values), keyakinan- keyakinan(believes) ataupun norma- norma yang sudah lama berlaku, disepakati serta diiringi oleh para anggota sesuatu organisasi selaku pedoman sikap serta pemecahan masalah- masalah organisasi.(Sutrisno, 2010). Budaya organisasi ialah metode hidup serta style hidup dari sesuatu organisasi yang ialah pencerminan dari nilai- nilai ataupun keyakinan yang sepanjang ini dianut oleh anggota organisasi.(Ermawan, 2011). Budaya organisasi merupakan Pola anggapan bawah diciptakan ataupun dibesarkan oleh kelompok tertentu dikala mereka membiasakan diri dengan masalah- masalah eksternal serta integrasi internal yang sudah bekerja lumayan baik dan dikira berharga, serta sebab itu diajarkan pada anggota baru selaku metode yang benar buat menyadari, berpikir serta merasakan ikatan dengan permasalahan tersebut.(Fred Luthans, 2006). Budaya itu merupakan sistem arti serta kepercayaan bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang memastikan, sebagian besar metode mereka berperan satu terhadap yang lain serta terhadap orang luar.(Robbins, 2007). Budaya organisasi merupakan pola keyakinan, nilai, ritual, mitos para anggota sesuatu organisasi, yang pengaruh sikap seluruh orang serta kelompok di dalam organisasinya.(Harrison serta Stokes, 1992). Dari bermacam definisi yang sudah dikemukakan, bisa disimpulkan kalau budaya organisasi ialah nilai, asumsi, anggapan, perilaku serta norma sikap yang sudah melembaga setelah itu mewujud dalam penampilan, perilaku serta aksi, sehingga jadi

bukti diri dari organisasi tertentu. Dengan demikian hipotesa ketiga pada riset ini didukung oleh informasi empiris.

SIMPULAN

Setelah data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel yang dilanjutkan dengan pengolahan data penelitian dengan terlebih dahulu di deskripsikan, diuji normalitas dan homogenitas datanya kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan: a). Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini.; b) Kemandirian anak dalam belajar berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini.; c). Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pembelajaran Anak Usia Dini. Kepuasan orang tua pada proses pembelajaran pada anak usia dini sangat ditentukan oleh gaya kepemimpinan dari sekolah sebagai institusi selain itu budaya organisasi perlu dibentuk sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, anak menjadi aman dan nyaman hal ini berimbas pada kepuasan proses pembelajaran pada anak usia dini.

REFERENSI

- Cahyono, Ari. 2012. Analisa Pengaruh Kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja Dosen dan Karyawan di Universitas Pawyatan Daha Kediri. Jurnal Ilmu Manajemen Revitalisasi Vol.1 Nomor 1.
- Colquitt, Jason A, Jeffrey A, and Michael J. Wesson. 2009. Organizational, International Edition. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Ermawan, Erni. R. 2011. Organizational Culture : Budaya Organisasi Dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis. Alvabeta, Bandung
- Fred Luthans. 2006. Perilaku Organisasi, Edisi Kesepuluh. Penerbit : Andi Offset.
- Gibson, Ivancevich, Bonnelly. 1996. Organisasi Perilaku Struktur Proses. Jilid I. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Horrison R, and Stokes H. 1992. Diagnosing Organizational Culture. San Fransisco: Jossey-Bass-Preiffer.

- Indriani, Ety. 2009. Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Karanganyar dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening. Jurnal SDM, STIE AUB Surakarta.
- Ivancevich Robert Konopaske and Michael T. Matteson. 2008. Organizational Behaviour and Management, Eight Edition. International Edition. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Jacob and Jacques. 2008. The Relationship Among Principal Leadership, School Culture, and Student Achievement In Missouri Midle Schools. University of Missouri-Columbia.
- Kartono, Kartini, 2005. Kepemimpinan : Apakah Kepemimpinan Abnormal itu? Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki. 2008. Organizational Behaviour, Eight Edition. International Edition. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Rosda. Bandung.
- Maryani, 2011. Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan serta Pengembangan karyawan terhadap kepuasan kerja dan Kinerja Karyawan pada Perusahaan Ritel di Sulawesi Selatan. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 9 Nomor 3.
- Robbins, S. P. 2006. Teori Organisasi : Struktur Desain dan Aplikasi. Ahli Bahasa: Yusuf Udaya. Jakarta : Arcan.
- Robbins, S. P. and Mary Coulter. 2007. Management, Ninth Edition. International Edition. New Jersey : Pearson Education. Inc.
- Soeprihanto, John. 2000. Penelitian Kinerja dan Pengembangan Karyawan. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Sutrisno Edy. 2010. Budaya Organisasi. Kencana Prenada Media Group.
- Alder, H. 2001. *Boost Your Intelligence*, terjemahan Kristina Prianingsih. Jakarta: Erlangga,.
- Anwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rieka Cipta.
- Bloom, B.S. 1981. Taxonomy of Educational Objective. Handbook I. New York: Xongman Inc.
- Kerlinger, F. N. 2006. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mayar, F. (2013). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa. *AL-Ta Lim*, 20(3), 459. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.43>

Morrison, G. S. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (5th ed.). Indeks.

Supriyadi et. al. 2021. Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*. Vol 5, No. 1, Maret 2021. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i1.528>

Supriyadi. 2018. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Adversitas terhadap Hasil Belajar Videografi*, Disertasi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i1.457>